

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN KOGNITIF BERDASARKAN KELOMPOK USIA
PADA LANSIA DI DESA BAKUNG KECAMATAN KANOR
KABUPATEN BOJONEGORO TAHUN 2014**

Comparison of Cognitive Abilities in Older Age Groups in Bakung Kanor Bojonegoro 2014

Rahmawati, M.Kes, Siti Nurul Sya'diyah, SST, S.Pd., M.Kes, Achmad Ashari,
Akes Rajekwesi Bojonegoro Prodi D III Keperawatan

Abstract

The aging process experienced by the elderly, the elderly result in changes that cause the elderly has decreased the work function of the brain/cognitive decline. Difference of age cause the existence of difference in behaviour, attitude, other personal characteristic and value. The cognitive function retreating can in the form of easy to forget to dementia. Target of this research is to analyze the comparison cognitive abilities in the elderly age group based in the village of daffodils district Bojonegoro Kanor 2014.

This type research is comparative study of the analytical research. Its population is around the elderly in the village of daffodils in April 2014 as many as 259 people, with a total sample of 155 people, who met the inclusion criteria by using simple random sampling. How to capture the data with a questionnaire which was the in editing, coding, scoring, tabulating and analyzed the data with the Kruskal-Wallis test, with significance level $\alpha = 0,05$.

The result show the majority of respondents were aged 45-59 cognitive ability to function perfectly as many as 80 people (100%), and the majority of respondents were aged > 90 years of severe cognitive abilities serve as many as 4 people (100%). From the kruskal-wallis statistical test with value : 0,05. Value obtained : $0,000 < (0,05)$, so H_0 is rejected.

Its conclusion there are difference cognitive ability in the elderly age group based in the village of daffodils district of Bojonegoro Kanor 2014. So expect families who care for the elderly to give love to the elderly, be friendly, do not make angry elderly and show appearances are always ready to help the elderly.

Keywords : Age, elderly, Cognitive, Ability.

Abstrak

Proses penuaan yang dialami oleh lansia, mengakibatkan lansia mengalami perubahan yang menyebabkan lansia mengalami penurunan fungsi kerja otak/penurunan fungsi kognitif. Di Desa Bakung pada lansia yang baru berumur 60 tahun banyak dijumpai lansia mengalami penurunan fungsi kognitif terutama terkait dengan dimensi waktu terutama untuk mengingat tanggal dan bulan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa perbandingan kemampuan kognitif berdasarkan kelompok usia pada lansia di Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro tahun 2014.

Jenis penelitian ini adalah *analitik jenis study komparasi*. Populasinya adalah seluruh lansia di Desa Bakung pada bulan April 2014 sebanyak 259 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 155 orang. yang memenuhi kriteria inklusi dengan menggunakan *simple random sampling*. Cara pengambilan data dengan kuesioner yang kemudian di *editing, coding, skoring, tabulating* dan dianalisa data dengan uji *Kruskal Wallis*, dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden yang berumur 45-59 kemampuan kognitifnya berfungsi sempurna yaitu sebanyak 80 orang (100%), dan mayoritas responden

yang berumur > 90 tahun kemampuan kognitifnya berfungsi sedang yaitu sebanyak 4 orang (100%). Dari uji statistik *Kruskal Wallis* dengan nilai $\alpha : 0,05$. Didapat nilai $p : 0,000 < \alpha (0,05)$, jadi H_0 ditolak.

Kesimpulannya ada perbedaan kemampuan kognitif berdasarkan kelompok usia pada lansia di Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro tahun 2014. Sehingga diharapkan keluarga yang merawat lansia untuk memberikan kasih sayang pada lansia, bersikap ramah, tidak membuat marah lansia dan menunjukkan penampilan yang selalu siap untuk membantu lansia.

Kata Kunci : Usia, Lansia, Kemampuan, Kognitif

Pendahuluan

Menua bukanlah suatu penyakit tetapi merupakan proses berkurangnya daya tahan tubuh dalam menghadapi rangsangan dari dalam maupun dari luar tubuh, selain itu proses penuaan akan meningkatkan kemungkinan terserang penyakit bahkan kematian (Azizah, Lilik M, 2011 : 7). Proses penuaan yang dialami oleh lansia, mengakibatkan lansia mengalami perubahan pada berbagai sistem fisiologis tubuh, salah satunya adalah sistem saraf. Perubahan tersebut menyebabkan lansia mengalami penurunan fungsi kerja otak/penurunan fungsi kognitif (Novandhori, 2013). Fenomena kemampuan kognitif pada lansia di Desa Bakung Kecamatan Kanor, pada lansia yang baru berumur 60 tahun telah banyak yang mengalami penurunan fungsi kognitif terutama terkait dengan dimensi waktu terutama untuk mengingat tanggal dan bulan.

Jumlah lansia di Indonesia pada tahun 2011 sekitar 24 juta jiwa atau hampir 10 persen jumlah penduduk (Prabowo W, 2013. Jumlah Lansia Melonjak. <http://nasional.kompas.com>). Di Kabupaten Bojonegoro berdasarkan jumlah penduduk pada tahun 2012 kelompok umur 60 tahun sampai 64 tahun sebanyak 43.602 orang, umur 65 tahun sebanyak 101.167 orang (Profil Kesehatan Kabupaten Bojonegoro, tahun 2012). Sedangkan menurut data Desa Bakung terdapat 259 orang, dari survey awal yang dilakukan pada 10 orang yang berumur 60-69 tahun sebanyak 3 orang (30%) mengalami penurunan fungsi kognitif dan 10 orang lansia berumur 70 tahun keatas sebanyak 8 orang (80%) mengalami penurunan fungsi kognitif.

Kognitif adalah kemampuan berpikir dan memberi rasional, termasuk proses mengingat, menilai, orientasi, persepsi dan memperhatikan (Keliat Budi Anna, 2005 : 2). Demensia merupakan gangguan fungsi memori atau daya ingat dan daya pikir yang terjadi perlahan namun semakin memburuk. Gangguan kognitif itu berupa gangguan mengingat jangka pendek dan mempelajari hal-hal baru, gangguan berbicara (sulit menyebut nama benda dan mencari kata-kata untuk diucapkan), keliru mengenali tempat-aktu-orang, sulit menghitung, tidak bisa membuat rencana, mengatur kegiatan, mengambil keputusan dan sebagainya. Kemunduran fungsi kognitif terjadi pada usia 40-90 tahun (Mangoenprasodjo S, 2004 : 104). Perbedaan usia menyebabkan adanya perbedaan dalam tingkah laku, sikap, nilai dan karakteristik pribadi lainnya. Perbedaan ini diakibatkan oleh adanya proses penuaan (Indriana Y, 2012 : 18). Kemunduran fungsi kognitif dapat berupa mudah lupa (*forgetfulness*) yang merupakan bentuk gangguan kognitif yang paling ringan. Mudah lupa ini bisa berlanjut menjadi gangguan kognitif ringan (*Mild Cognitive Impairment-MCI*) sampai ke demensia sebagai bentuk klinis yang paling berat (Novandhori, 2013). Gangguan kognitif tersebut jika tidak segera di tangani akan berdampak pada kerusakan kognitif lebih lanjut, dan dapat menyebabkan kerusakan sel-sel otak sehingga akan memperburuk tingkatan demensia pada lansia, sehingga akan menyebabkan menurunnya perhatian lansia terhadap sesuatu yang merupakan kegiatan sehari-hari dan tidak mampu berfikir jernih atas kejadian yang di hadapi

sehari-hari, kurang inisiatif dan mudah tersinggung.

Untuk mencegah terjadinya gangguan kognitif dianjurkan pada lansia yaitu agar tetap melatih otak yaitu dengan cara banyak membaca, terlibat kegiatan dengan mengasah otak seperti mengisi teka-teki silang, dan beberapa aktivitas berkaitan kerja otak lainnya. Usaha yang dapat dilakukan keluarga dalam mencegah atau menurunkan gangguan kognitif pada lansia yaitu seluruh anggota keluarga diharapkan aktif dalam membantu lansia agar dapat seoptimal mungkin melakukan aktivitas sehari-harinya secara mandiri dengan aman, tempatkan juga jam, kalender, radio untuk membantu orientasi waktu lansia. Disamping itu peran keluarga dalam memberikan perawatan pada lansia dengan baik dan memberikan keluasaan lansia agar dapat seoptimal mungkin melakukan aktifitas sehari-harinya secara mandiri dengan aman dapat menekan kemunduran kognitif pada lansia yang tinggal serumah.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Perbandingan Kemampuan Kognitif Berdasarkan Kelompok Usia Pada Lansia Di Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro Tahun 2014”.

Metode penelitian

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah *comparative study* yaitu untuk membandingkan kemampuan kognitif lansia berdasarkan kelompok usia. Populasi adalah seluruh lansia di Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro, bulan April tahun 2014 sebanyak 259 orang, terdiri dari umur 45-59 tahun sebanyak 134 orang, umur 60-74 tahun sebanyak 98 orang, umur 75-90 tahun sebanyak 20 orang, dan umur > 90 tahun sebanyak 7 orang. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota. Sampel adalah sebagian lansia di Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro, bulan April tahun 2014 yaitu sebanyak 155 orang, terdiri dari umur 45-59 tahun sebanyak 80 orang, umur 60-74 tahun sebanyak 59 orang, umur 75-90 tahun sebanyak

12 orang, dan umur > 90 tahun sebanyak 4 orang. Dan variabel dependennya kemampuan kognitif lansia dan variable independennya kelompok umur lansia. Hasil pengumpulan data di atas secara kuantitatif dianalisis dengan uji *Kruskal Wallis*.

Hasil penelitian

1. Kemampuan kognitif lansia berdasarkan golongan kelompok usia lansia.

1) Kemampuan kognitif usia 45-59 tahun
Tabel 1 Distribusi Kelompok Umur Lansia di Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro Tahun 2014.

Kemampuan kognitif Usia 45-49	Jumlah	%
Fungsi kognitif sempurna	80	100
Gangguan Fungsi Kognitif ringan	0	0
Gangguan Fungsi kognitif berat	0	0
JUMLAH	80	100

Dari 80 responden mayoritas yaitu sebanyak 80 orang (100%) mempunyai fungsi kognitif yang sempurna.

2) Kemampuan kognitif usia 60-74 tahun
Tabel 2 Distribusi Kelompok Umur Lansia di Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro Tahun 2014.

Kemampuan kognitif Usia 60-74	Jumlah	%
Fungsi kognitif sempurna	36	61
Gangguan Fungsi Kognitif ringan	21	35,6
Gangguan Fungsi kognitif berat	2	3,4
JUMLAH	59	100

Dari 59 responden lebih dari sebagian yaitu sebanyak 36 orang (61,0%) mempunyai fungsi kognitif yang sempurna.

3) Kemampuan kognitif usia 75-90 tahun
Tabel 3 Distribusi Kelompok Umur Lansia di Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro Tahun 2014.

Kemampuan kognitif Usia 75-90	Jumlah	%
Fungsi kognitif sempurna	1	8,3
Gangguan Fungsi Kognitif ringan	0	0
Gangguan Fungsi kognitif berat	11	91,7
JUMLAH	12	100

Dari 12 responden mayoritas yaitu sebanyak 11 orang (91,7%) mempunyai fungsi kognitif yang berat.

4) Kemampuan kognitif usia > 90 tahun
Tabel 4 Distribusi Kelompok Umur Lansia di Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro Tahun 2014.

Kemampuan kognitif Usia >90 tahun	Jumlah	%
Fungsi kognitif sempurna	0	0
Gangguan Fungsi Kognitif ringan	0	0
Gangguan Fungsi kognitif berat	4	100
JUMLAH	4	100

Dari 4 responden kelompok umur > 90 tahun mayoritas yaitu sebanyak 4 orang (100%) mempunyai fungsi kognitif berat.

2. Perbandingan Kemampuan Kognitif Berdasarkan Kelompok Usia Pada Lansia Di Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

Tabel 5 Tabel Silang Perbandingan Kemampuan Kognitif Berdasarkan Kelompok Usia Pada Lansia Di Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro Tahun 2014.

Klp Umur	Fungsi Kognitif						Jumlah	
	Sempurna		Ringan		Berat		f	%
	f	%	f	%	f	%		
45-59	80	100	0	0	0	0	80	100
60-74	37	62,7	22	37,3	0	0	59	100
75-90	0	0	2	16,7	10	83,3	12	100
>90	0	0	0	0	4	100	4	100
Jumlah	117	75,5	25	15,5	14	9	155	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebanyak 80 responden yang berumur 45-59 tahun mayoritas kemampuan kognitifnya berfungsi sempurna yaitu sebanyak 80 orang (100%), dan dari 4 responden yang berumur > 90 tahun, mayoritas kemampuan kognitifnya berfungsi sedang yaitu sebanyak 4 orang (100%).

Pembahasan

A. Perbandingan Kemampuan Kognitif Berdasarkan Kelompok Usia Pada Lansia Di Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5 menunjukkan bahwa sebanyak 80 responden yang berumur 45-59 tahun mayoritas kemampuan kognitifnya berfungsi sempurna yaitu sebanyak 80 orang (100%), dan dari 4 responden yang berumur > 90 tahun, mayoritas kemampuan kognitifnya berfungsi sedang yaitu sebanyak 4 orang (100%). Dari kedua variabel setelah dilakukan analisa data menggunakan *Kruskal Wallis* dengan tehnik komputerisasi SPSS 16.0, dengan hasil *Asymp. sig* = 0,000 yang berarti memenuhi standart yaitu kurang

dari signifikansi $\alpha = 0,05$ berarti H_0 ditolak atau yang berarti ada perbedaan kemampuan kognitif lansia berdasarkan golongan kelompok usia di Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro tahun 2014.

Kognitif merupakan kemampuan berpikir dan memberikan rasional, termasuk proses mengingat, menilai, orientasi, persepsi dan memperhatikan (Keliat Budi Anna, 2005 : 2). Respons kognitif maladaptif mencakup ketidakmampuan untuk membuat keputusan, kerusakan memori dan penilaian, disorientasi, salah persepsi, penurunan rentang perhatian dan kesulitan berfikir logis. Respons tersebut dapat terjadi secara episodik atau terjadi terus menerus. Suatu kondisi dapat reversibel atau ditandai dengan penurunan fungsi secara progresif (Stuart Gail W, 2006 : 16). Penurunan fungsi intelektual dapat mengganggu pekerjaan, aktifitas sosial atau hubungan dengan orang lain. Gangguan kognitif secara global, yaitu gangguan memori yang disertai gangguan berfikir secara abstrak, gangguan dalam pengambilan keputusan atau pertimbangan, gangguan kemampuan kompleks lain (bahasa, praksis, pengenalan benda dan orang serta konstruksi), dan gangguan kepribadian (Novandhori, 2013).

Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa responden yang berumur 45-59 tahun mayoritas kemampuan kognitifnya masih sempurna dibandingkan dengan lansia yang berumur 75-90 tahun lansia yang berumur > 90 tahun. Hal ini disebabkan semakin bertambah umur maka semakin besar dan semakin berat gangguan fungsi kognitif yang dialami lansia karena usia merupakan faktor utama terjadinya gangguan fungsi kognitif. Hal lain yang kemungkinan menyebabkan adanya perbedaan gangguan fungsi kognitif pada penelitian ini adalah jenis kelamin responden, dimana pada penelitian ini responden yang berjenis kelamin perempuan lebih besar dari responden yang berjenis kelamin laki-laki. Hal ini mungkin disebabkan karena usia harapan hidup perempuan lebih lama dibandingkan dengan laki-laki. Adanya gangguan fungsi kognitif tersebut dapat menyebabkan terjadinya penurunan kemampuan responden dalam beradaptasi

dengan lingkungannya. Hal ini terlihat pada pengisian kuisioner pada lansia yang berumur > 90 tahun tampak kebingungan dan tidak mampu mengenali tempat yang biasanya ditinggali misalnya RT dan RW.

Kesimpulan dan Saran

- Mayoritas lansia usia 45-59 tahun di Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro mempunyai fungsi kognitif yang sempurna.
- Lebih dari sebagian lansia usia 60-74 tahun di Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro mempunyai fungsi kognitif yang sempurna.
- Mayoritas lansia usia 75-90 tahun di Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro mempunyai fungsi kognitif yang berat.
- Mayoritas lansia usia > 90 tahun di Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro mempunyai fungsi kognitif yang berat.
- Ada perbedaan kemampuan kognitif berdasarkan kelompok usia pada lansia di Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro tahun 2014.
- ✓ Lansia perlu memeriksakan kesehatan secara rutin di pelayanan kesehatan terdekat, serta tetap menjaga kesehatan jasmani dan rohani

Daftar Pustaka

- Ambar, Sulianti. 2012. *Fungsi Kognitif dan Fungsi Afektif*. <http://www.google.com/scribdoc>. Diakses 01 Maret 2014.
- Azizah, Lilik M. 2011. *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Indriana, Y. 2012. *Gerontologi dan Progeria*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Keliat Budi Anna, 2005. *Gangguan Kognitif*. Jakarta : EGC.
- Mangoenprasodjo, S. 2004. *Sehat Di Usia Tua*. Yogyakarta : Thinkfresh.

- Novandhori, 2013. *Hubungan Peran Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Yang Mengalami Gangguan Fungsi Kognitif Di Desa Windunegara Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas*.
<http://jos.unsoed.ac.id/index.php/keperawatan/article>.
diakses 27 Februari 2014.
- Nugroho, W. 2012. *Keperawatan Gerontik*.
Jakarta : EGC.
- Prabowo, W. 2013. *Jumlah Lansia Melonjak*.
<http://nasional.kompas.com>. Diakses
27 Februari 2014.
- Stuart, Gail W. 2006. *Keperawatan Jiwa*,
Edisi 5. Jakarta : EGC.